

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan tanaman sebagai obat tradisional sudah dikenal bangsa Indonesia sejak dahulu kala. Sumber daya alam bahan obat tradisional merupakan aset nasional yang perlu digali, diteliti, dikembangkan, serta dioptimalkan pemanfaatannya. Namun demikian, secara umum efektivitas dan keamanan obat tradisional di Indonesia masih belum sepenuhnya didukung oleh penelitian yang memadai (Depkes, 2007).

Indonesia sebagai *mega-center* tanaman obat di dunia, memiliki 30.000 spesies tanaman tingkat tinggi, saat ini tercatat 7000 spesies tanaman telah diketahui khasiatnya namun kurang dari 300 tanaman yang digunakan sebagai bahan baku industri farmasi secara regular (Rahmawati, 2018).

Tanaman obat tradisional yang sering digunakan masyarakat Indonesia diantaranya adalah andong merah (*Cordyline fruticosa* [L.] A. Cheval). Secara empiris, masyarakat Indonesia pada umumnya mengenal tanaman andong merah sebagai obat gangguan kesehatan yang berkaitan dengan pendarahan (*hemostatis*) seperti: luka, pendarahan pada kehamilan, haid terlalu banyak, dan wasir berdarah (Dalimartha, 2006).

Daun andong merah mengandung flavonoid yang berguna sebagai antibakteri dan antioksidan, saponin dapat memicu pembentukan kolagen yang berperan dalam proses penyembuhan luka, tanin yang dapat menyebabkan

penutupan pori-pori kulit, memperkeras kulit, menghentikan eksudat dan pendarahan yang ringan dan steroid dapat meningkatkan kecepatan pembentukan epitelisasi (Pusparani dkk, 2016).

Penggunaan daun andong merah sebagai obat luka masih sebatas pengetahuan empiris masyarakat. Penelitian secara ilmiah tentang gerusan daun andong merah segar sebagai obat luka belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal inilah yang kemudian sangat menarik untuk diteliti dan dibuktikan kebenarannya melalui serangkaian uji pada hewan percobaan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah pemberian gerusandaun andong merah segar (*Cordyline fruticosa* [L.] A. Cheval) secara topikal dapat mempercepat penutupan luka pada kelinci galur New Zealand?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuangerusandaun andong merah segar (*Cordyline fruticosa* [L.] A. Cheval) yang diberikan secara topikal, dalam mempercepat penutupan luka pada kelinci galur New Zealand.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai pengobatan tradisional terhadap luka dengan memanfaatkan daun andong merah sebagai obat herbal. Selain itu, agar menjadi sumber referensi bagi penelitian lanjutan mengenai daun andong merah.